

Pelatihan Menggambar Dengan Teknik Percik Bagi Guru SD

Dwi Anggraini¹, Hasnawati², Pebrian Tarmizi³, Neza Agusdianita³

^{1,2,3}Dosen Prodi PGSD FKIP Universitas Bengkulu

e-mail: dwianggraini@unib.ac.id, hasnaapril21@gmail.com,

pebriantarmizi@unib.ac.id, nezaagusdianita@unib.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini secara umum dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru SD Negeri 81 Kota Bengkulu di bidang Seni Rupa. Secara khusus kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam menggambar menggunakan teknik percik. Pelaksanaan kegiatan hari Jum'at tanggal 18 Juni 2021 Pukul 08.00 sampai dengan Pukul 12.00 WIB. Kegiatan dilakukan secara tatap muka dan diikuti oleh peserta sebanyak 8 orang. Metode yang digunakan adalah pelatihan melalui ceramah dan diskusi serta praktik langsung yang didampingi oleh tim PPM Prodi PGSD Universitas Bengkulu. Materi yang disampaikan yaitu konsep menggambar menggunakan teknik percik dan hubungannya dengan pembelajaran di SD, langkah-langkah menggambar dengan teknik percik, contoh-contoh gambar menggunakan teknik percik. Hasil kegiatan ini adalah pelaksanaan pelatihan telah memberikan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman berseni rupa bagi guru SD Negeri 81 dalam menggambar menggunakan teknik percik. Hal ini dijadikan bahan refleksi bagi guru untuk memperbaiki pembelajaran seni rupa agar menjadi kreatif dan menarik bagi siswa SD. Kegiatan ini memberikan kesan bagi guru SD bagi guru dan diharapkan dapat berkelanjutan dengan materi seni rupa yang berbeda maupun canag seni lainnya.

Kata kunci: *Pelatihan, Menggambar, Teknik Percik, Guru SD*

Pendahuluan

Pembelajaran seni rupa di Sekolah Dasar merupakan salah satu mata pelajaran wajib tetapi belum dilaksanakan secara maksimal. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru SD di Kota Bengkulu hal ini dikarenakan kompetensi guru yang kurang memadai sehingga dalam pembelajaran seni rupa hanya pembelajaran menggambar bebas saja yang diterapkan. Hal ini juga dipaparkan oleh Ismiyanto dan Syarif (2018) bahwa pembelajaran seni rupa hanya diisi dengan menggambar bebas menggunakan pensil. Guru tidak dapat memberikan contoh dan evaluasi yang diterapkan hanya berdasarkan persepsi guru. Dengan demikian dapat dilihat bahwa pengetahuan guru SD dalam pembelajaran seni rupa belum optimal, baik dalam pemahaman tujuan pendidikan seni rupa dan teknik berkarya seni rupa yang dapat digunakan dalam pembelajaran, khususnya menggambar.

Salah satu teknik menggambar yang dapat diimplementasikan di SD adalah teknik percik. Teknik percik atau teknik airbrush sederhana merupakan salah satu teknik dalam seni rupa dengan menyemprotkan pewarna pada bidang dasaran. Alat yang digunakan hanya menggunakan sikat gigi dan sisir serta dapat menggunakan cetakan berupa daun-daun atau pun bentuk hewan, pohon, bunga dan lainnya. Dengan demikian, teknik ini dapat dengan mudah diimplementasikan pada pembelajaran di SD karena alat dan bahan yang digunakan mudah ditemukan dan tidak memerlukan biaya yang mahal.

SD Negeri 81 Kota Bengkulu merupakan salah satu SD yang ada di Kota Bengkulu dengan latar belakang siswa yang variatif. Dengan demikian guru sedapat mungkin harus dapat memfasilitasi pembelajaran dengan teknik yang beragam, termasuk dalam

pembelajaran Seni Rupa. Guru SD Negeri 81 merupakan guru kelas yang secara akademik bukan merupakan guru bidang studi seni rupa. Namun demikian guru-guru tersebut sudah memiliki bekal yang didapatkan dibangku perkuliahan dalam mata kuliah Pendidikan Seni Rupa dan belum diaplikasikan dengan optimal. Hal ini merupakan aspek potensial untuk dapat memberikan pelatihan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menggambar menggunakan teknik percik bagi guru SD Negeri 81 Kota Bengkulu.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan PPM adalah pelatihan melalui ceramah dan diskusi serta praktik langsung yang didampingi oleh tim PPM Prodi PGSD Universitas Bengkulu. Materi yang disampaikan yaitu konsep menggambar menggunakan teknik percik dan hubungannya dengan pembelajaran di SD, langkah-langkah menggambar dengan teknik percik, contoh-contoh gambar menggunakan teknik percik. Sasaran kegiatan yaitu guru SD Negeri 81 Kota Bengkulu berjumlah 8 orang, dilakukan secara tatap muka di SD Negeri 81 Kota Bengkulu pada hari Jum'at tanggal 18 Juni 2021 pukul 08.00 sampai 12.00 WIB.

Adapun langkah-langkah kegiatan yaitu (1) koordinasi dengan pihak sekolah mengenai waktu pelaksanaan kegiatan PPM, (2) menyiapkan bahan pelatihan dengan anggota tim PPM; *power point*, alat dan bahan yang dibutuhkan untuk praktik. Alat dan bahan tersebut adalah kertas gambar A3, sikat gigi, sisir, cat air (merah, hijau dan kuning) dan palet, daun-daun seperti daun pohon cemara, daun singkong jepang, ilalang, bunga mawar, dan gambar hewan. Dan (3) Pelaksanaan kegiatan yang terdiri dari pemberian materi dengan metode ceramah, diskusi dan praktik.

Pelaksanaan PPM ini dinyatakan berhasil apabila terjadi perubahan pada khalayak sasaran dari segi pengetahuan, dan keterampilan dalam menggambar menggunakan teknik percik.

Hasil

Pelatihan menggambar menggunakan teknik percik dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kompetensi guru SD Negeri 81 Kota Bengkulu dalam bidang seni rupa, khususnya menggambar dengan teknik percik. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 18 Juni 2021, Pukul 08.00 s.d 12.00 WIB. Dengan peserta kegiatan berjumlah 8 orang.

Kegiatan dibuka oleh Ketua Tim PPM dan Kepala SD Negeri 81 Kota Bengkulu dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh tim PPM. Materi yang disajikan dalam kegiatan pelatihan ini adalah konsep menggambar menggunakan teknik percik dan hubungannya dengan pembelajaran di SD, langkah-langkah menggambar dengan teknik percik, contoh-contoh gambar menggunakan teknik percik. Berikut ini rincian penyampaian materi dan narasumbernya.

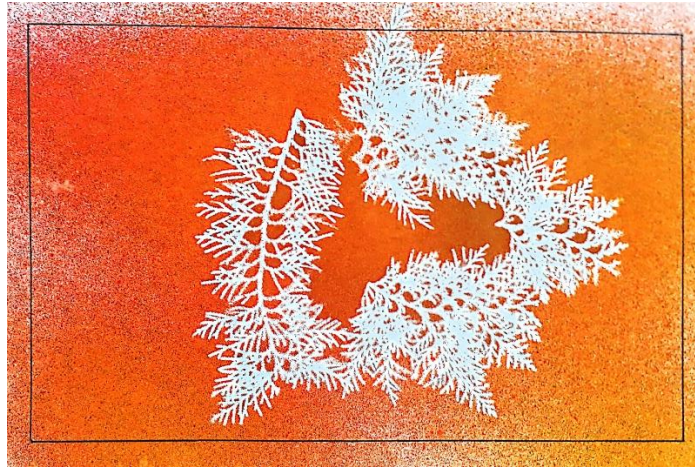
Tabel 1. Materi dan Narasumber Kegiatan PPM Menggambar dengan Teknik Percik

No	Materi	Narasumber
1	Konsep Menggambar Menggunakan Teknik Percik dan contoh-contohnya.	Dwi Anggraini, S.Sn., M.Pd.
2	Teknik Percik dalam Pembelajaran Seni Rupa di SD	Neza Agusdianita, M.Pd.
3	Praktik Menggambar dengan Teknik Percik	Dra. Hasnawati, M.Si. Pebrian Tarmizi, M.Pd.

Setelah penyampaian materi, tim PPM membuka sesi tanya jawab dan diskusi terkait materi yang telah disampaikan. Peserta pelatihan sangat antusias dengan materi yang juga disampaikan dengan praktik menggambar.

Praktik menggambar diawali dengan menyiapkan alat dan bahan yang telah disiapkan oleh tim PPM, yaitu kertas gambar A3, sikat gigi, sisir, cat air (merah, hijau dan kuning) dan palet, daun-daun seperti daun pohon cemara, daun singkong jepang, ilalang, bunga mawar, dan gambar hewan. Sasaran atau guru kemudian dibagi menjadi 4 kelompok untuk keperluan pembagian alat dan bahan yang dapat digunakan Bersama. Namun demikian setiap guru membuat gambar masing-masing.

Langkah pertama yaitu menyiapkan kertas dan memilih daun atau gambar hewan yang akan dijadikan cetakan sesuai dengan keinginan masing-masing. Langkah kedua yaitu memilih warna yang akan digunakan, kemudian melarutkannya dengan air di atas palet. Setelah cat air rata, langkah selanjutnya adalah memberikan warna menggunakan sikat gigi yang telah diberikan pewarna dan digesekkan pada sisir di atas kertas gambar yang sebelumnya telah disusun cetakan daun atau gambar. Berikut ini beberapa contoh hasil karya guru-guru menggunakan teknik percek.



Gambar 1. Menggunakan Daun Cemara



Gambar 2. Menggunakan Daun Ilalang



Gambar 3. Menggunakan Gambar Gajah dan Daun Cemara



Gambar 4. Menggunakan Daun dan Bunga Mawar



Gambar 5. Menggunakan Daun Singkong Jepang

Melalui kegiatan ini peserta dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menggambar menggunakan teknik percik. Peserta juga dapat menentukan materi-materi pembelajaran yang dapat mengimplementasikan teknik percik ini dalam pembelajaran Seni Rupa.

Pembahasan

Pelatihan menggambar dengan menggunakan teknik percik ini merupakan pelatihan yang dapat dilakukan untuk guru-guru SD. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil kegiatan dapat dilihat perubahan dan peningkatan pengetahuan serta keterampilan guru dalam menggambar teknik percik. Selain itu, kegiatan ini merupakan kegiatan yang menyenangkan dan dapat diterapkan pada materi seni rupa dengan Kompetensi Dasar Apresiasi karya seni rupa. Terlaksananya pelatihan ini dengan lancar disebabkan oleh faktor-faktor pendukung berupa antusias peserta terhadap kegiatan pelatihan, dukungan dari pihak sekolah dan materi yang masih tergolong baru bagi guru di sekolah tersebut. Adapun yang menjadi faktor penghambat adalah masih ada beberapa guru yang belum terampil dalam menggunakan teknik percik ini, sehingga diawal-awal praktik masih terdapat kesalahan dalam memberikan warna dengan menggesekkan sikat gigi pada sisir. Namun demikian, hal tersebut dapat diatasi, sehingga karya yang dihasilkan menjadi lebih baik.

Dengan adanya pelatihan-pelatihan tentunya hal ini sangat bermanfaat pada proses pembelajaran seni rupa di SD. Hal ini dapat menambah pengalaman berkarya seni rupa dengan berbagai media dan dapat meningkatkan pengetahuan guru sebagai sasaran kegiatan. Hal serupa juga dilakukan oleh Ismiyanto dan Syarif (2018) yaitu pelatihan Seni Rupa dengan menggunakan pendekatan lingkungan bagi guru SD. Salah satu teknik yang diperkenalkan yaitu teknik percik.

Teknik percik juga dikenal dengan teknik tampon atau juga teknik cetak tembus (Syafii, 2015). Teknik percik merupakan salah satu teknik seni rupa yang dapat diterapkan di sekolah terutama pada siswa sekolah dasar. Selain digunakan sebagai teknik menggambar di atas kertas menggunakan daun-daun atau gambar hewan sebagai cetakan, teknik percik ini juga dapat digunakan dalam membuat batik (Hasnawati, et. al. 2022). Dengan demikian, siswa SD juga dapat membuat gambar dengan menggunakan motif-motif batik di atas kertas dan dapat disesuaikan dengan motif batik daerah setempat.

Simpulan

Kegiatan pelatihan menggambar dengan menggunakan teknik percik bagi guru SD dapat disimpulkan berjalan dengan lancar dan berhasil. Keberhasilan ini dilihat dari peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggambar dengan teknik percik. Guru juga mendapatkan gambaran mengenai KD yang materinya dapat diterapkan teknik percik ini. Peserta antusias dan mengharapkan pelatihan-pelatihan lanjutan tentang teknik seni rupa lainnya dan juga bidang kajian seni lain seperti seni tari dan seni musik.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih diberikan kepada Universitas Bengkulu melalui UPP dan FKIP yang telah memfasilitasi kegiatan PPM dengan judul Pelatihan Menggambar dengan Teknik Percik Bagi Guru SD. Terima kasih juga diucapkan kepada SD Negeri 81 Kota Bengkulu sebagai mitra kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah memberikan kesempatan kepada tim PPM untuk melakukan kegiatan bersama guru menggunakan fasilitas sekolah.

Referensi

Syafii. (2015). Berkarya Seni Grafis Sebagai Alternatif Pengalaman Belajar Seni Rupa Bagi Anak. *Imajinasi: Jurnal Seni*, 9(2), 97-104.

Ismiyanto, P. S., & Syarif, M. I. (2018). Pelatihan Mengajar Seni Rupa Berbasis Konservasi Lingkungan Bagi Para Guru Sekolah Dasar. *Rekayasa: Jurnal Penerapan Teknologi dan Pembelajaran*, 16(1), 35-48.

Hasnawati, H., Nurdin, A. E., & Husain, M. S. (2022). Mengenal Batik Nambo Melalui Proses Mambatik bagi Warga Kecamatan Nambo Luwuk Banggai Sulawesi Tengah. *SUREQ: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berbasis Seni dan Desain*, 1(1), 18-26.